



**PENGARUH BUSANA MUSLIMAH TERHADAP
AKHLAK PESERTA DIDIK MAN 3 BONE**



SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Menyusun Skripsi
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Oleh:

IRWANDA

NIM. 160101072

Pembimbing:

1. Dr. Firdaus, M.Ag
2. R.Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irwanda

NIM : 160101078

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan oleh sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai 14 Juli 2020

Yang membuat pernyataan

Irwanda

NIM: 160101078

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Busana Muslimah Terhadap Akhlak Peserta Didik MAN 3 Bone yang ditulis oleh Irwanda Nomor Induk Mahasiswa 160101078, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 27 Juli 2020 M bertepatan dengan 6 Dzulhijjah 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Penguji I	(.....)
Dr. Zulkarnain Mubhar, M.Th.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Pembimbing I	(.....)
R. Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)



Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai

andir, S.Pd.I., M.Pd.I.
XBM. 1213495

ABSTRAK

Irwanda Pengaruh busana muslimah terhadap akhlak peserta didik MA Negeri 3 Bone: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian ini berangkat dari banyaknya perilaku berbusana muslimah hanya disebabkan tren dan bukan karena kesadaran keagamaan yang memerintahkan kaum hawa menutup aurat, maka di khawatirkan akan dapat mencederai ajaran islam itu sendiri. Betapa tidak, banyak dijumpai para perempuan yang secara zahir sudah berbusana secara Islami, tetapi akhlak dan perilakunya belum mencerminkan makna hakiki dari ajaran islam untuk menutup aurat terutama di MA Negeri 3 Bone.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 166 peserta didik dan yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 113 peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket) dan dokumen. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

Hasil penelitian ini bahwa berbusana muslimah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak atau perilaku peserta didik MA Negeri 3 Bone. . Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 25, pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} hasil belajar $9,514 > 1,981$ (t_{tabel}) dan nilai *probabilitas* $0,000 < 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*=0,449 atau 44,9 %. Jadi, besar pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap etika berbusana muslimah di luar sekolah peserta didik MA Negeri 3

Bone adalah sebesar 44,9 % , artinya pengaruh yang berkategori cukup.

Kata Kunci: *berbusana muslimah, akhlak*

ABSTRACT

Irwanda The influence of Muslim clothing on the students morals of MA Negeri 3 Bone: Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This research departs from the number of Muslim clothing behavior only due to trends and not because of religious awareness that instructs women to cover their body, so it is feared that they will injure the teachings of Islam itself. Why not, there are many women who are legally dressed in Islamic fashion, but their morals and behavior do not reflect the true meaning of Islamic teachings to cover their genitals, especially in MA Negeri 3 Bone.

This research is included in survey research using a quantitative approach. The population numbered 166 students and the sample of this study were 113 students. The data collection techniques used in this study was the questionnaire method (questionnaire) and documents. While the data analysis technique uses simple linear regression analysis with the help of the SPSS 25 application.

The results of this study indicate that Muslim women's clothing has a positive and significant effect on the morals or behavior of students of MA Negeri 3 Bone. . This is obtained based on the results of the analysis using SPSS 25, in the coefficients table it is known that the tcount of learning outcomes is $9.514 > 1.981$ (t table) and the probability value is $0.000 < 0.05$ and in the summary model table by looking at $R \text{ Square} = 0.449$ or 44.9%. So, the magnitude of the effect of learning outcomes of *akidah akhlak* on the ethics of Muslim women's clothing outside the MA Negeri 3 Bone students'

school is 44.9%, meaning that the influence is categorized as sufficient

Keywords: Learning Outcomes, Muslim Women Dress Ethics

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan saya;
2. Dr. Firdaus, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd selaku Wakil Rektor I, dan Dr. Hardianto selaku Wakil Rektor II, selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Takdir S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan,;
5. Dr. Firdaus, M.Ag. selaku pembimbing I dan R Nurhayati, S.Pd., M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah banyak

membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai Skripsi ini terwujud.

6. Jamaluddin, S.Pd.I.,M.Pd.I., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIM Sinjai;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala sekolah, guru-guru dan para peserta didik MA Negeri 3 Bone, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Sinjai, 14 Juli 2020

IRWANDA

NIM. 160101078

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	7
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	27
C. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
B. Definisi Variabel	33

C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian	49
C. Analisis Data	65
D. Uji Hipotesis.....	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA`

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam merupakan tuntunan bagi siswa dalam menjalani kehidupan agar memiliki pribadi yang soleh dan solehah. Islam adalah agama yang sempurna yang ajarannya mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Ajaran Islam mengatur semua urusan manusia agar terwujud kehidupan yang aman, nyaman, dan damai. Dalam hal berbusana, Islam mengajarkan bahwa busana memiliki fungsi utama sebagai penutup aurat selain fungsi-fungsi yang lain seperti fungsi sebagai hiasan dan penahan rasa panas atau dingin. Dengan demikian, maka bagi orang-orang yang beriman busana adalah sesuatu yang sangat penting untuk diperhatikan terutama bagi kalangan perempuan.¹

Hal ini tentu saja menjadi tantangan tersendiri bagi kaum perempuan, Tren berbusana muslimah dikalangan perempuan Indonesia beberapa tahun terakhir ini merupakan

¹Nelty Khairiyah dan Endi Suhendi Zen, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Cet.II; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016) h.22.

fenomena yang menggembirakan. tentu hal ini sangat berbeda dengan kondisi sebelumnya. Semangat perempuan indonesia untuk mengenakan jilbab hampir dapat dijumpai di berbagai semua area publik, baik di lingkungan pemerintahan maupun dilingkungan swasta. Fenomena ini merupakan dampak positif.

Namun demikian, jika perilaku berbusana muslimah hanya disebabkan tren dan bukan karena kesadaran keagamaan yang memerintahkan kaum hawa menutup aurat, maka di khawatirkan akan dapat mencederai ajaran islam itu sendiri. Betapa tidak, banyak dijumpai para perempuan yang secara zahir sudah berbusana secara Islami, tetapi akhlak dan perilakunya belum mencerminkan makna hakiki dari ajaran islam untuk menutup aurat.²

Ibn Sina berpendapat bahwa akhlak dapat membawa kesehatan psikologi dan fisik anak-anak. Mereka perlu di pantau dan di bimbing dari waktu ke waktu. Pada saat di rumah, ibu bapaknya menjadi pembimbing, dan ketika mereka di sekolah maka gurulah yang patut mengambil alih tugas ibu bapak tersebut dengan jalan menegur, memberi nasihat serta menghukum atas kesalahan yang mereka lakukan. Guru juga menjadi bagian dari kehidupan pelajar.

² Ibid. h. 23.

Pelajar akan menjadikan mereka sebagai role model (contoh teladan). Jadi tidak mengherankan bilamana guru disekolah senantiasa menjadi tumpuan teladan bagi pelajar dari segi pakaian, gerak gerik, tingkah laku dan sebagainya. Dalam Pendidikan Akhlak bahwa tugas Ibu Bapak atau Guru adalah memberi penekanan kepada pendidikan agama kepada anak-anak, karena hal itu bertujuan untuk membentuk adab dan akhlak yang baik.³

Penguatan pendidikan aqidah akhlak dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di Indonesia. Diakui atau tidak sesuai saat ini terjadi krisis yang nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat dan melibatkan milik kita yang paling berharga, yaitu anak-anak. Krisis itu antara lain berupa meningkatnya pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan anak dan remaja, kejahatan dan penganiayaan terhadap teman, kebiasaan menyontek, pornografi dan pornoaksi, dan lain sebagainya.

Pendidikan Akidah akhlak yang ada di Indonesia, guru hanya menuntut siswa cenderung fokus pada Pengayaan

³Rachman Assegaf, *Aliran pemikir Pendidikan Islam* (Jakarta; PT .RajaGrafindo, 2013) h.96

Pengetahuan (*Kognitif*), sedangkan pembentukan sikap (*Efektif*) dan Pembiasaan (*Psikomotorik*) sangat minim.⁴

Dari hasil survey di Madrasah Aliyah Negeri 3 Bone yang merupakan salah satu sekolah pendidikan Agama yang menerapkan adanya pendidikan agama terutama pada pembelajaran Aqidah Akhlak. Dimana siswa-siswi mengenakan pakaian yang bernuansa Islamiyah. Namun kenyataan tidak sesuai, ketika mereka berada di luar sekolah masih banyak siswa-siswi yang masih mengenakan pakaian yang ketat dan mengenakan rok yang sangat sempit mereka menganggap bahwa berbusana muslimah hanya aturan dari sekolah dan hanya tatib dari sekolah saja.

Padahal Islam telah memerintahkan wanita-wanita untuk menutup auratnya atau memakai jilbab sebagai busana muslimah yang membedakan orang-orang muslim dengan non muslim. Namun peserta didik yang ada di sekolah MAN 3 Bone hanya menganggap busana muslim hanya bagian dari aturan sekolah dan tatib sekolah ketika mereka berada di luar lingkungan sekolah mereka langsung mengenakan

⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta; kencana Prenada Media Grup, Edidi pertama copyriht 2011), h.3.

pakaian yang ketat dan rok yang sempit dan menjadikan pakaian tersebut jadi trend di kalangan pelajar.

Dengan kata-kata lain, aspek-aspek yang lain ada dalam diri siswa, yaitu aspek efektif dan kebijakan moral kurang mendapatkan perhatian. Dari dasar inilah peneliti tertarik melakukan penelitian “Pengaruh Busana Muslimah terhadap akhlak peserta didik MA Negeri 3 Bone Kabupaten Bone” yang terletak di kelurahan Tungke kecamatan Bengo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas maka masalah yang akan diteliti adalah “Apakah terdapat pengaruh Busana Muslimah Terhadap Akhlak peserta didik MAN 3 Bone Kabupaten Bone?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Busana Muslimah Terhadap Akhlak peserta didik Man 3 Bone Kabupaten Bone

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam disiplin pendidikan agama Islam dalam pembentukan akidah akhlak sangat dibutuhkan dalam menghadapi krisis moral.
- b. Untuk memperkuat teori bahwa pendidikan akhlak sangat penting guna melahirkan generasi bangsa yang cerdas secara akal dan moral.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

- 1) Memberikan masukan bagi siswa tentang pentingnya pembelajaran akidah akhlak untuk menanamkan moral yang baik.
- 2) Untuk meningkatkan sikap disiplin siswa melalui pembelajaran akidah akhlak.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai alat atau sarana komunikasi dan sumber informasi dalam memberikan pengenalan dan pemahaman terhadap etika berbusana muslimah
- 2) Sebagai masukan untuk menanamkan sikap disiplin siswa dalam berpakaian muslimah .

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Busana Muslimah

a. Pengertian Busana Muslimah

Secara bahasa “etika” merupakan turunan kata dari kata “ethokos” (Yunani) yang berasal dari “ethos” yang berarti “ penguatan karakter, kebiasaan, atau kecenderungan”. Atau dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah ethical yang mempunyai arti pantas, layak, dan beradab (sesuatu yang dapat membedakan sesuai dengan prosedur atau tidak) dan sebagai kata bendanya adalah ethic yang mempunyai arti kesusilaan atau etika. Jdi dalam pengertian aslinya, apa yang di sebut baik itu adalah yang sesuai dengan kebiasaan masyarakat

Perempuan yang berjilbab, erikanya terbina, akhlaknya mulia dan patuh pada agamanya. orang melihat Islam dari keperibadiannya maka wajib baginya untuk memenuhi yang diridahi Rabbanya, menjaga

agamanya dan menjadi teladan bagi yang lainnya seta mengajak lewat akhlaknya.⁵

Busana muslimah adalah busana yang sesuai dengan ajaran Islam. Dan yang mengenakkanya mencerminkan seorang muslimah yang taat atas ajaran agamanya dalam tata cara berbusana. Busana muslimah bukan lah sekedar simbol melainkan dengan memakainya berarti seseorang perempuan telah memberitahukan kepada Allah Swt akan keyakinan, pandangannya terhadap dunia, dan jalan hidup yang di tempuh. Dimana semua itu berdasarkan pada keyakinan yang mendalam terhadap Allah Swt.

Adapun komitmen dalam berbusana muslimah yaitu: “ tidak oselain mahram, tidak berpergian kecuali bersama dengan mahram, selalu bertobat kepada Allah Swt dan menuanaikan kewajiban amar ma’aruf nahi mungkar.

⁵ Umum mahmyd Al-Asymuni Shafa’jalal dan Dr. Amal Saami, *panduan Etika Muslimah Sehari hari*, (Surabaya: Pustaka Elba 2009), h 251.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat di simpulkan berbusana muslimah adalah busana yang dikenakan oleh seorang muslimah sesuai dengan ajaran agama Islam dan mempunyai komitmen saat memakainya dan memakanya mencerminkan bahwa seorang muslimah tersebut taat kepada perintah Allah SWT.

a. Makna Aurat

Menurut bahasa aurat berarti malu, aib, dan buruk. Kata aurat berasal dari kata awira yang artinya hilang perasaan. Jika digunakan untuk mata, berarti hilang cahayanya dan lenyap pandangannya. Pada umumnya, kata ini berarti tidak baik dipandang, memalukan, dan mengecewakan, menurut istilah dalam hukum Islam, aurat adalah batas minimal dari bagian tubuh yang wajib ditutupi karena Allah SWT.⁶

Dalam jajaran Islam, kecenderungan memilih pakaian yang indah dan berhias itu bersifat amaliah (fitrah). Kita berpakaian dan

⁶ Nelly khairiyah dan endi Suhendi Zen, *Pendidiksn Agama Islam, Cet-3*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemdikbud, 2016), h 14.

berhias adalah dalam rangka menjaga keindahan kita, karena Allah menyukai keindahan. Hadis Nabi Saw, sebagai berikut:

Artinya: “ sesungguhnya Allah itu indah dan suka kepada keindahan.” (Al-Hadits).

Diperingkatkan bahwa dalam hal-hal baik berpakaian maupun berhias jangan terlalu berlebih-lebihan, karena Allah tidak menyukai kepada mereka yang berlebih-lebihan (boros/berpoya-poya). Dalam ilmu fikih, ketentuan berpakaian dalam hal” menutup aurat” merupakan syarat syahnya ibadah seperti shalat. Secara umum ketentuan dilarang meliaht aurat orang lain.⁷ Meneutup aurat dari pandangan orang lain hukumnya wajib. Menurut jumhur ulama menutup aurat merupakan syarat keabsahan shalat, sedangkan menurut sebagian malikiyah fardhu shalat. Aurat wajib ditutup dengan pakaian yang dapat menghalangi kulit dari pandangan, baik terbut dari kain, kulit, kertas, tumbuh-tumbuhan,

⁷. Margiono dkk, *Pendidikan Agama Islam*, edisi 1, (Jakarta: Katalog Dalam Terbitan, 2007), hal.128

maupun bahan baku lain yang bisa digunakan sebagai penutup.⁸

b. Makna jilbab dan Busana Muslimah

Secara etimologi, jilbab adalah sebuah pakaian yang longgar untuk menutup seluruh tubuh perempuan kecuali muka dan kedua telapak tangan. Dalam bahasa arab, jilbab dikenal dengan istilah khimar, dan dalam bahasa inggris jilbab dikenal dengan istilah veil. Selain kata jilbab untuk menutup bagian kepala wanita untuk menutup aurat perempuan, dikenal pula istilah kerudung, hijab, dan sebagainya.

Pakaian adalah barang yang dipakai (baju, celana, dan sebagainya). Dalam bahasa indonesia, pakain juga disebut dengan busana. Jadi, busana muslimah artinya pakaian yang dipakai oleh perempuan yang beragama islam disebut dengan busana muslimah. Berdasarkan makna tersebut, busana muslimah dapat diartikan sebagai pakaian wanita Islam yang dapat menutup Aurat yang

⁸ Syaikh Abdul Wahhab Abdussalam Thawilah, *Berpenampilan Sesuai Tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah*, cet-1, (Jakarta: Almahir, 2007) h,167.

diwajibkan agama untk menutupinya, gunanya untuk kemaslahatan dan kebaikan bagi wanita itu sendiri serta masyarakat dimana ia berada.⁹

Jilbab dan Khimar (penutup Muka) telah disebutka secara jelas didalam Al-Qur'an agar wanita tidak bermode dalam membuat penutup kepala dan pakaian terbuka yang lebih banyak terbukanya dari yang menutupinya.kita menyadari bahwa pakaian yang dipamerkan oleh rumah mode, untuk wanita-wanita yang berjilbab tidak sesuai dengan kebenaran. Itu adalah pakaian untuk tabarruj dan pakaian ahli neraka, bukan untuk orang Islam dan bukan untuk penghuni Surga.¹⁰

Perintah menutup aurat sesungguhnya adalah perintah Allah Swt. yang dilakukan secara bertahap. Perintah menutup aurat bagi kaum perempuan pertama kali diperintahkan kepada istri-istri nabi muhammad saw.agar tidak berbuat seperti kebanyakan perempuan pada waktu itu (Q.S Al-Ahzab/33: 32-33). Setelah itu Allah Swt.

⁹ Nelty Khairiyah dan endi suhendi Zen, *Pendidikan Agama Islam*, h,25

¹⁰ Umum mahmyd Al-Asymuni Shafa'jalal dan Dr. Amal Saami, *Panduan Etika Muslimah sehari hari*, h, 254.

memerintahkan kepada istri-istri Nabi Saw agar tidak berhadap langsung dengan laki-laki yang bukan mahramnya (Q.S. Al-Ahzab/33: 53).

Selanjutnya karena istri-istri Nabi juga perlu keluar rumah untuk mencari kebutuhan rumah tangganya, maka Allah Swt memerintahkan mereka untuk menutup aurat apabila hendak keluar rumah (Q.S Al-Ahzab/33:59) maka dalam ayat ini Allah Swt memerintahkan untuk memakai jilbab, bukan hanya kepada istri-istri Nabi Muhammad Saw dan, anak-anak perempuannya tetapi juga kepada istri-istri orang-orang yang beriman. Dengan demikian, menutup aurat atau berbusana muslimah adalah wajib hukumnya bagi seluruh wanita yang beriman.¹¹

c. Indikator Berbusana Muslimah

Berikut adalah etika berbusana yang disunnahkan Nabi.

¹¹ Nelly Khairiyah dan Endi Suhendi Zen, *Pendidikan Agama Islam*, h, 25.

- a) Busana muslimah harus menutup seluruh tubuhnya dari pandangan yang bukan mahramnya.
- b) Dintara petunjuk Nabi adalah mengenakan pakaian yang sederhana
- c) Dianantara adab kepada Allah adalah hendaklah orang yang ingin mandi menutup diri dengan sesuatu yang dapat menutupinya dan melingkupinya: berdasarkan sabda Nabi “sesungguhnya Allah Maha malu dan Maha menutupi: menyukai sifat malu dan menutupi diri, maka apabila salah seorang dari kalian mandi hendaklah dia menutupi dirinya”
- d) Haram menjulurkan pakaian suatu keangkuhan.
- e) Haram mengenakan pakaian yang gambar salib padanya, atau gambar-gambar (makhluk hidup).
- f) Haram menggunakan pakaian popularitas. Maksudnya pakaian yang dipakai dengan tujuan untuk menjadai pusat perhatian masyarakat (yang melihatnya).

g) Tidak menyerupai pakaian wanita kafir.¹²

Ayat-ayat Al-Qu'ran dan hadis tentang perintah berbusana muslim/muslimah

1). Q.S al-Ahzab/33:59

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَ بَنَاتِكَ وَ نِسَاءِ
الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى
أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَ كَانَ اللَّهُ غَفُوراً رَحِيماً

Terjemahan: wahai katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anakmu perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, “ Hendaklah merek menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh meereka. Yang itu agar mereka “lebih mudah untuk di kenali sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah SWT maha pengampun, maha penyang.

2). Q.S An-nur/24:31

وَ قُلْ لِّلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَ يَحْفَظْنَ
فُرُوجَهُنَّ وَ لَا يُبْدِينَ
زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَ لِيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى
جُيُوبِهِنَّ وَ لَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ

¹² Izatur Rahmi “ *Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak Berpakaian Terhadap Etika Berbusana Muslimah*, (Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Pekanbaru Riau), *Skripsi.*, h 16

آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءَ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ
 إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ
 نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي
 الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى
 عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا
 يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَ تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعاً أَيُّهَا
 الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahan :dan katakanlah kepada perempuan
 yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya,
 dan memelihara kemaluannya, dan janganlah
 menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali
 yang biasa terlihat. Dan hendaklah mereka
 menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan
 janganlah mereka menampakkan perhiasanya
 (auratnya), kecuali kepada suami mereka,atau ayah
 mereka atau ayah suami mereka, atau putra-putra
 mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka,
 atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau
 saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara
 perempuan mereka, atau perempuan (sesama Islam)
 mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki,
 atau pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai
 keinginan (terhadap perempuan) atau anak-anak
 yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan
 janganlah mereka menghentakkan kakinya agar
 diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan.

Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah wahai orang-orang yang beriman.¹³

2. Akhlak

Akhlak secara etimologi berasal dari kata khalaqa yang berarti mencipta, membuat, atau menjadikan. Akhlaq adalah kata yang berbentk mufrad, jamaknya adalah khuluqun, yang berarti perangai, tabiat, adat atau khalqun yang berari kejadian, buatan, ciptaan. Jadi, akhlaq (selanjutnya disebut akhlak secara kebahasaan bisa baik atau buruk tergantung kepada tata nilai yang dipakai sebagai landasannya, meskipun secara sosiologi di indonesia kata akhlak sudah mengandung konotasi baik sehingga orang yang berakhlak baik.¹⁴

3. Perumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara Khaliq dengan makhluk dengan makhluk.
4. Perkataan ini dipetik dari kalimat yang tercantum dalam Al-Qur'an:
5. Artinya: "Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung (Q.S Al-Qalam :68)
6. Demikian juga hadits nabi SAW

¹³ Mushaf Al-kamil , *Al-Qur'an dan terjemahnya*, cet-21., (jakarta: CV Darus Sunnah).

¹⁴.Ben.Ahmad Saebani, *Imu Akhlak*,(Cet.1; Bandung: CV Pustaka Setia, 2010) , h. 13

7. Artinya : “ aku diutus untuk menyempurnakan perangai (budi pekerti) yang mulia.”¹⁵
- b. Ciri penting dari Akhlak

Defnisi-definisi akhlak tersebut secara substansial tampak saling melengkapi, dan memiliki lima ciri penting dari akhlak, yaitu:

- 1) Akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga menjadi keperibadiannya.
- 2) Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran. Ini tidak berarti bahwa saat melakukan sesuatu perbuatan, yang bersangkutan dalam keadaan tidak sadar, hilang ingatan, tidur, atau gila.
- 3) Akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ad paksaan atau tekanan dari luar. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan atas dasar kemauan, pilihan, dan keputusan yang bersangkutan.

¹⁵ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Cet.1.; Bandung: CV Pustaka setia, 2008), h. 189

- 4) Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau karena bersandiwara.
- 5) Sejalan dengan ciri yang keempat perbuatan akhlak (khususnya akhlak yang baik), akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan ikhlas semata-mata karena Allah SWT, bukan karena ingin mendapatkan suatu pujian¹⁶.

Dalam Lisan al-Arab, makna akhlak adalah perilaku seseorang yang sudah menjadi kebiasaannya, dan kebiasaan atau tabiat tersebut selalu terjelma dalam perbuatan yang lahir tersebut akan memengaruhi secara lahir. Pada umumnya sifat atau perbuatan yang lahir tersebut akan memengaruhi batin seseorang.

Akhlak juga dapat dipahami sebagai prinsip dan landasan atau metode yang ditentukan oleh wahyu untuk mengatur seluruh perilaku atau hubungan antara seseorang dengan orang lain sehingga tujuan kewujudnya di dunia dapat dicapai dengan sempurna.

¹⁶ Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak*, (Cet.1; Bandung: CV Pustaka Setia, 2010) , h .15.

Sedangkan moral berasal dari perkataan Yunani, yaitu “mores” dan jamak dari kata tersebut adalah “mos”, yang memberi makna *adat* atau *kebiasaan*. Ini merupakan sebuah ungkapan umum yang boleh saja diterima oleh sekelompok masyarakat apakah moral itu baik atau buruk. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa moral adalah tingkah laku yang ditentukan oleh etika apakah baik atau buruk.¹⁷

Etika merupakan istilah lain dari akhlak atau moral, tetapi memiliki perbedaan yang substansial karena konsep akhlak berasal dari pandangan agama terhadap tingkah laku manusia, konsep etika pandangan tentang tingkah laku manusia dalam perspektif filsafat, sedangkan konsep moral lebih cenderung dilihat dalam perspektif sosial normatif dan ideologis.

Etika adalah ilmu tentang tingkah laku manusia, prinsip-prinsip yang distemantasi dari hasil pola pikir manusia. dalam ensiklopedia *Winkler Prins*, dikatakan bahwa etika merupakan

¹⁷ Muhammad Abdurahman, *Akhlaq Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Cet.,-1 Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 6.

bagian dari filsafat yang tidak mengembangkan teori tentang tindakan dan alasan-alasan diwujudkannya suatu tindakan dengan tujuan yang telah dirasionalisasikan.¹⁸

Moral merupakan istilah tentang perilaku atau akhlak yang diterapkan kepada manusia sebagai individu maupun sosial. Moralitas bangsa, artinya tingkah laku umat manusia yang berada dalam suatu wilayah tertentu di suatu negara. Moral Pancasila, artinya akhlak manusia dan masyarakat atau warga negara di Indonesia yang bertitik tolak pada nilai-nilai Pancasila.

Berbicara tentang moral, berarti berbicara tentang tiga landasan utama terbentuknya moral, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sumber moral atau pembuat sumber. Dalam kehidupan bermasyarakat sumber moral dapat berasal dari adat kebiasaan. pembuatnya bisa seorang raja, sultan, kepala suku, dan tokoh agama.

¹⁸ Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak*, cet.1, (Bandung: CV Pustaka Setia; 2010), h. 26.

- 2) Orang yang menjadi objek atau subjek dari sumber moral dan penciptannya. Moralitas sosial yang berasal dari adat, sedangkan objek dan subjeknya adalah individu dan masyarakat yang sifatnya lokal karena adat hanya berlaku untuk wilayah tertentu.
- 3) Tujuan moral, yaitu tindakan yang diarahkan dapat target tertentu, misalnya ketertibaban sosial, kemandirian dan kesenangan, kesejahteraan dan sebagainya. Dalam moralitas Islam tujuan moralnya adalah mencapai kemaslahatan duniawi dan ukhrawi. Contohnya, moralitas yang berkaitan dengan pola makan yang dianjurkan Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 168:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Terjemahan:

“ Wahai manusia makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan.

Sesungguhnya, setan itu musuh yang nyata bagimu.” (Q.S. Al-Baqarah:168)¹⁹

Kesimpulan dari pembahasan mengenai pengertian akhlak, etika, dan moral adalah ketiga istilah tersebut memiliki kesamaan substansial jika dilihat secara normatif karena ketiganya menguatkan suatu pola tindakan yang nilai “ baik” dan “buruk”, hanya pola yang digunakan didasarkan pada ide-ide yang berbeda. Etika dinilai menurut pandangan filsafat tentang munculnya tindakan dan tujuan rasional dari suatu tindakan. Akhlak adalah wujud dari keimanan atau kekufuran manusia dalam bentuk tindakan, sedangkan moral merupakan bentuk tingkah laku yang diideologikan menurut pola masyarakat dan bernegara yang rujukannya diambil, terutama dari sosial normatif suatu masyarakat, ideologi negara, agama, dan dapat pula diambil dari pandangan-pandangan filosofis manusia sebagai individu yang dihormati, pemimpin dan sesepuh masyarakat.

¹⁹ Ibid. 32

Berikut ini ada beberapa definisi tentang akhlak menurut Istilah yang diutarakan oleh para ahli dalam bidangnya masing-masing.

- 1) Menurut Miqdad Yaljan: Akhlak adalah setiap tingkah laku yang mulia, yang dilakukan manusia dengan kemauan yang mulia dan untuk tujuan yang mulia pula. Sedangkan manusia yang memiliki akhlak adalah seorang manusia yang mulia dalam kehidupannya secara lahir dan batin, sesuai dengan dirinya sendiri dan juga sesuai dengan orang lain.
- 2) Menurut Ahmad bin Mohd Salleh: Akhlak bukanlah tindakan yang lahir (nyata), akan tetapi memiliki pemikiran, perasaan, dan niat baik secara individu maupun kelompok masyarakat.
- 3) Menurut Ahmad Khamis: Akhlak adalah ajaran, sekumpulan peraturan dan ketetapan, baik secara lisan ataupun tulisan yang berkenaan dengan tentang setiap tindakan dan perbuatan yang dilakukan itu menjadikannya sebagai manusia yang baik.
- 4) Menurut Al-Ghasali: “ *fakhlulu*” ‘*ibratun’an haiatin fin nafsi raasikhatun’anha tashdurul af*’

alu bisuhuulati wa yusrin min ghairin haajatin ila fikrin wa ru'yatin." (Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dilakukan perlu pemikiran dan pertimbangan

- 5) Menurut Abdul Karim Zaidan: Akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai apakah perbuatannya baik atau buruk, selanjutnya dia dapat memilih baik untuk melakukannya atau meninggalkannya.

Islam sangat mementingkan akhlak karena dengannya manusia dapat melakukan sesuatu tanpa menyakiti atau menzalimi orang lain dalam setiap tindakan kita selama bergaul dengan manusia dan makhluk Allah yang lain. begitu pentingnay akhlak bagi manusia sehingga apa pun yang dilakukan harus berpandukan akhlak mulia, tanpa akhlak mulia berarti kita sama saja seperti hewan, sebab hewan tidak perlu ada nilai-nilai dan peradaban dalam beraktivitas, sedangkan manusia yang normal dan punya pikiran sudah sepantasnya

memiliki aturan hidup. Inilah yang membedakan antara hewan dan manusia. manusia membuat peraturan kemudian menjalankannya bukan merusaknya. Oleh sebab itu kita sebagai hamba Allah yang mempunyai akal pikiran sudah sewajarnya melakukan sesuatu yang tidak sama dengan hewan.²⁰

c. Adapun indikator-indikator Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN

1) Pembelajaran Akhlak terdiri dari Akhlak Mahmudah dan Mazmudah, dinataranya:

- a) Jujur adalah tingkah laku yang mendorong keinginan baik yang tidak mendatangkan kerugian bagi dirinya sendiri maupun orang lain.
- b) Berperilaku adalah reaksi psikologis seseorang terhadap lingkungannya dengan cara terpuji.
- c) buruk.
- d) Rendah hati adalah sifat seseorang yang dapat menempatkan dirinya sederajat dengan

²⁰ Muhammad Abdurahamman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, h 9.

orang lain dan tidak merasa lebih tinggi dari orang lain.

- e) Murah hati adalah sikap suka memberi kepada sesama tanpa pamrih.
- f) Sabar adalah menahan segala sesuatu yang menimpa diri (hawa nafsu).
- g) Riya, beramal baik untuk mendapatkan pujian orang lain.
- h) Takabbur adalah membanggakan diri secara sendiri karena merasa dirinya paling hebat dibandingkan orang lain.
- i) Tamak, rakus atau serakah terhadap apa yang ingin dimilikinya.
- j) Fitnah, mengatakan sesuatu yang tidak sebenarnya.
- k) Bakhil yaitu tidak membagi sesuatu yang dimilikinya dengan orang lain.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari karya ilmiah sebelumnya, penelit sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya antara lain:

1. Julfiana (2017) dalam penelitiannya, dengan judul “pengaruh pembalajaran Akidah Akhlah terhadap etika

berbusana muslimah peserta didik di MTSN Sinji”. Skripsi dari penelitian tersebut ditemukan hasil bahwa besar pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika berbusana muslimah peserta didik dilihat pada koefisien adjusted squared yaitu $0,21 \times 100 = 21\%$ variasi berbusana muslimah di pengaruhi oleh pembelajaran aqidah akhlak, selebihnya di pengaruhi 79% di pengaruhi dari faktor lain .²¹ Adapun kesamaan dari peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang bagaimana cara berpakaian yang baik dan benar menurut syariat Islam, dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan letak perbedaan peneliti bertujuan untuk untuk membuktikan pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap etika berbusana muslima peserta didik di Mts Negeri sinjai sedangkan penulis meneliti tentang pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap etika berbusna muslimah di luar sekoah peserta didik MAN 3 Bone

2. Izatur Rahmi (2019) dalam penelitiannya, dengan judul “pengaruh pemahaman materi akidah akhlak berpakaian”. Skripsi bagaiman pemahaman materi akhlak berpakaian terhadap etika berbusana muslimah populasi dalam

²¹ Julfiana, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap eEka Berbusana Muslimah peserta didik MTSN Sinjai*. Skripsi, h. xxi.

penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XI dengan jumlah siswa 28 orang.²² Adapun persamaan penelitian dengan yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti etika berpakaian. Sedangkan letak perbedaannya bertujuan untuk mengetahui pemahaman terhadap materi akidah akhlak terhadap etika berpakaian sedangkan penulis meneliti pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap etika berbusana muslimah di luar sekolah peserta didik MAN 3 Bone.

3. Nadzariyah (2009) dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh Agama Terhadap Busana Muslimah Studi Kasus: Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. Skripsi Busana muslimah adalah pakaian khusus yang di pakai oleh wanita muslimah untuk menutupi tubuhnya. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 60 responden yang diambil dari kelas VII masing-masing 20 siswa.²³ Adapun persamaan peneliti dengan yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti mengenai

²² Izatur Rahmi, *pengaruh pemahaman materi akidah akhlak terhadap etka berbusan muslimah siswi Di MA Hasanah Pekan baru*, Skripsi., h 6.

²³ Nadzariyah “*Pengaruh Agama Terhadap Berbusana Muslimah Studi Kasus: Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*”. S-1 Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin dan Filsafat, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2009, h.1.

cara berpakaian yang baik dan benar bagi kaum muslimah sedangkan letak perbedaanya Nadzariyah bertujuan untuk mengetahui pengaruh Agama terhadap busana muslimah sedangkan penulis meneliti pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap etika berbusana muslimah diluar sekolah peserta didik MN 3 Bone.

4. Alfiah (2003) dalam penelitiannya “Hubungan Antara Persepsi tentang Busana Muslimah dengan Gaya Berpakaian”. Skripsi dengan jenis penelitian kuantitatif. Skripsi ini mengetengahkan persepsi gaya berpakaian tentang busana muslimah dengan gaya berpakaian.²⁴ Adapun persamaan peneliti adalah sama-sama meneliti mengenai gaya berpakaian seorang muslimah sedangkan letak perbedaanya bertujuan untuk mengetahui hubungan busana muslimah dengan gaya berpakaian sedangkan penulis meneliti mengenai pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap etika berbusana muslimah di luar sekolah peserta didik MAN 3 Bone.

C. Hipotesis

²⁴ Alfiah “*Hubungan Antara Persepsi tentang Busana Muslimah dengan Gaya Berpakaian*” ,S-1 jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Usuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003, h 1.

Ho = Tidak terdapat Busana Muslimah terhadap akhlak Peserta didik di MAN 3 Bone.

Ha = Terdapat Busana Muslimah Terhadap Akhlak peserta didik di MAN 3 Bone.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian Kuantitatif adalah metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/emiris,objektif, trukur, rasional dan sistematis.²⁵ Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model sistematis,teori-teori hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.proses pengukuran adalah bagian yang sentra dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan kuantitatif. Penelitian kuantitatif banyak dipergunakan baik dalam ilmu-ilmu alam sosial untuk membedakan dengan penelitian kualitatif.

²⁵ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R& D*, (cet ke25 Bandung: Alfabeta, 2017), h.14

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan survey yaitu peneliti melakukan tinjauan langsung di lapangan. Survey merupakan bagian dari study deskriptif yang bertujuan untuk mencari kedudukan/status, fenomena/gejala, dan menentukan kesaan status dengan cara membandingkan dengan standar yang telah ditentukan

B. Defenisi variable.

Berdasarkan dari hasil kajian teori maka penulis memberika kesimpulan dalam penjelasan definisi variabel untuk menghindari kesalahpahaman dan pemaknaan yang mengembang tentang judul penelitian ini, maka penulis akan menguraikan arti dari judul “ Pengaruh Busana Muslimah Terhadap Akhlak Sekolah MA Negeri 3 Bone.” Sebagai berikut:

1. berbusana muslimah adalah busana yang dikenakan oleh seorang muslimah sesuai dengan ajaran agama Islam dan mempunyai komitmen saat memakainya dan memakanya mencerminkan bahwa seorang muslimah tersebut taat kepada perintah Allah SWT.
2. Berbusana muslimah merupakan kewajiban bagi setiap muslimah sebagai bukti taat kepada Allah SWT

3. Akhlak merupakan bentuk bagaimana seseorang bertindak, berperilaku terhadap seseorang

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di sekolah MAN 3 Bone yang beralamat jln. Poros Camming Pabrik Gula Kabupaten Bone dan dilaksanakan selama 1 bulan dan penentuan waktu mengacuh pada kelender akademik.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam melakukan sebuah penelitian seorang penelitian terlebih dahulu harus membentuk populasi sebagai objek keseluruhan peneliti. Hal ini akan membentuk sistematis peneliti dan mempermudah dalam penyusunan hasil penelitian tersebut kedalam sebuah laporan penelitian tersbut juga akan lebih valid dan memenuhi syarat keinginan peneliti, karena untuk memperjelas objek yang akan di teliti .

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan krakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.²⁶

²⁶ Ibid h. 177

Suharsimi Arikunto mendefinisikan, populasi dari peneliti ; “ populasi adalah keseluruhan onjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitiannya, maka merupakan penelitian populasi.”²⁷

Dari pendapat yang telah dikemukakan, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi yang di maksud disini adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Berdasarkan pertanyaan tersebut maka populasi yang di maksud oleh peneliti ialah keseluruhan objek Penelitian di MAN 3 Bone Kabupaten Bone yaitu keseluruhan jumlah peserta didik muslimah di MAN 3 Bone Kabupaten Bone.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian
Tabel 3.1 Keadaan Populasi

No	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	X	49
2	XI	59
3	XII	58
Jumlah		166

Sumber: Daftar hadir peseta Didik di MA Negeri 3 Bone

²⁷ Julfiana, *pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap etika berpakaian peserta didik MTSN 1 Sinjai*, (Sinjai: Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2017), h. 31d

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. secara umum sampel yang baik adalah yang dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik populasi. Dalam bahasa pengukurannya sampel harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya di ukur.

Agar hasil penelitian yang dilakukan terhadap sampel masih tetap bisa dipercaya, dalam artian bisa mewakili karakteristik populasi, maka cara penarikan sampelnya harus dilakukan secara seksama. Cara pemilihan sampel dikenal dengan nama teknik *sampling* atau teknik pengambilan sampel. Beberapa teknik pengambilan sampel diantaranya *probability sumpling*, *nonprobability sumpling*, menentukan ukuran sampel, cara menentukan anggota sampel, dan normalitas data.²⁸

Dalam tehnik pengambilan sampel, peneliti menggunakan tehnik *probabilty sampling* dengan bagian *simple random sumpling* (sampel random sederhana) karena anggota populasi tidak memiliki strata atau perbedaan sehingga relatif homogen.

²⁸ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian...*, h.60-61

Tabel 3.2 *Krejcie and Morgan*²⁹

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

²⁹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 118

Adapun Teknik menentukan ukuran sampel peneliti *menggunakan tabel Krejcie and Morgan* dengan populasi sebanyak 166 peserta didik dan sampel 113 peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode kuesioner/angket, survey dan dokumentasi.

1. Kuesioner/angket

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang di perlukan oleh peneliti.³⁰

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data atau penghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.³¹ Metode ini digunakan untuk mengetahui mengenai data tentang sekolah, daftar nama siswa Man 3 Bone.

³⁰Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Cet. XII; Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 67.

³¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), h. 221.

F. Instrumen Penelitian

1. Data Etikan berbusana Muslimah dikumpulkan menggunakan lembar koisioner atau lembar angket. Yang mana butir pertanyaan dalam angket dikembangkan dari indikator berdasarkan teori yang relevan dari variable penelitian
2. Data dari Akhalak. dikumpulkan menggunakan lembar koisioner atau lembar angket. Yang mana butir pertanyaan dalam angket dikembangkan dari indikator berdasarkan teori yang relevan dari variable penelitian

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan prsepsi seseorang atau kelompok orang tentang, fenomena sosial. Penggunaan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang terdapat berupa pernyataan atau pertanyaan.³²

Jawaban atas setiap pernyataan atau pertanyaan memiliki beberapa tingkatan yaitu:

³² Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 174

Tabel 3.2

Skor untuk setiap butir pertanyaan pada skala likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
2	Setuju/sering/positif	4
3	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
4	Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
5	Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis ini dipergunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya dengan menggunakan pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variable independen yaitu pengaruh Busana Muslimah Terhadap Akhlak peserta didik di MA Negeri 3 Bone (X1) dengan variable independen Pengaruh busana

Muslimah dan (Y)Terhadap Akhalk, dengan di cari melalui teknik:

1. Analisis data angket dilakukan dengan cara mencari uji regresif sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.
2. Analisis data dokumen untuk menganalisis secara Deskriptif yakni data materi pelajaran Aqidah Akhlak di MA Negeri 3 Bone Kabupaten Bone.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Data Sekolah

➤ Nama Sekolah : **MA
NEGERI 3 BONE**

➤ Alamat : Jln. Poros
Camming pabrik gula

No. Telepon : 08124112140

e-mail : manlappariaja@yahoo.co.id

Website : <http://www.manlapparija.sch.id>

➤ Status sekolah : Negeri

Jenjang akreditasi : A (Amat Baik)

➤ Nama Yayasan/Pengelola : -

➤ N.S.S : 131173080011

N.I.S : -

NPSN : 40320392

➤ Luas tanah : 6.325 m².

Luas bangunan lantai bawah : 3.925 m²

Status tanah & bangunan : Milik sendiri

➤ Jumlah ruang belajar : 32

- Waktu belajar : Pagi, pukul 07.20 s.d. 13.50
- Jenis kegiatan ekstra kurikuler:
 - a. PKS e.Rohis
 - b. PMR
 - c. Pramuka
 - d. Paskibra

2. Visi Dan Misi MA Negeri 3 Bone

Visi : menjadi Madrasah yang berakhlak Islami, Unggul, Dalam Imtaq Dan Iptek, Berprestasi Dalam Olahraga, seni, Dan Dakwah.

Misi :

1. Meningkatkan proses pembelajaran melalui pengembangan sikap ilmiah, aplikasi nilai-nilai moral/akhlak, dan pendalaman rasa persatuan dan kebersamaan .
2. Meningkatkan kualitas pelayanan dengan cepat dan suasana tenang.
3. Menumbuhkan kembangkan semangat keunggulan disegala bidang dan bernalar sehat kepada peserta didik, guru dan karyawan sehingga berkemampuan untuk terus maju.

4. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.

3. Tujuan MA Negeri 3 Bone

- a) menyediakan sarana prasarana pendidikan yang memadai;
- b) melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dengan menerapkan pembelajaran saintifik yang mencakup domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan, serta melakukan penilaian autentik;
- c) menumbuhkan karakter budi pekerti siswa dengan meningkatkan kedisiplinan, kejujuran, kreatifitas, inovasi, keuletan dan ketekunan siswa dalam belajar;
- d) meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah (Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tenaga pendidik, staf tata usaha dan pustakawan, peserta didik, dan komite sekolah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing;
- e) meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan kegiatan kepramukaan bagi seluruh

warga, melalui kegiatan Gugus Depan, MOS, dan Kegiatan Akhir Pekan;

- f) mewujudkan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang, serta meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi;
- g) menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional warga sekolah;
- h) meningkatkan kualitas semua Sumber Daya Manusia baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik melalui berbagai kegiatan dan pembiasaan yang positif.

4. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1

Sarana Penunjang

No.	JENIS SARANA	ADA, KONDISI		TIDAK	KET.
		Baik	Krg. Baik	Ada	
1.	Ruang Kepala Sekolah	✓			
2.	Ruang Wkl Kepala Sek.	✓			
3.	Ruang Guru	✓			
4.	Ruang Tata Usaha		v		

5.	Ruang BK		✓		
6.	Ruang Osis	✓			
7.	Ruang Komite Sekolah			V	
8.	Ruang Aula/Serba guna		✓		
9.	Ruang Ibadah/Mushallah	✓			
10.	Ruang MGMP			✓	
11.	Ruang Tamu	✓			
12.	Ruang Koperasi	✓			
13.	Lapangan Upacara	✓			
14.	Kantin	✓			
15.	Toilet/WC, jumlah...	✓	V		Kurang

Tabel 4.2

Prasarana

No.	JENIS	KEBERADAAN		FUNGSI	
		Ada	Tdk Ada	Baik	Tdk Baik
1.	Instalasi Air	✓		✓	
2.	Jaringan Listrik	✓		✓	
3.	Jaringan Telepon	✓		✓	

4.	Internet	✓		✓	
5.	Akses Jalan	✓		✓	

Tabel 4.3
Sumber Belajar

No.	Jenis Sumber Belajar	Jumlah Ruang	Luas Ruangan	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1.	Ruang Perpustakaan	1	117 m ²	-	V	-
2.	Ruang Laboratorium					
	a. IPA					
	b. IPS	2	228 m ²	V	-	-
	c. Bahasa	-	-	✓ -	-	-
	d. Komputer	1	108 m ²	-	V	-
		1	72 m ²	V		
3.	Ruang Kesenian/ Keterampilan	-	-	-	-	-
4.	Ruang media/Pusat Sumber belajar/Ruang Audio visual	-	-	-	-	-
5.	Sumber kaca/Green house	-	-	-	-	-
6.	Ruang Olah raga (in door)	-	-	-	-	-

7.	Lapangan olah raga (out door)	1	972 m ²	✓	-	-
8	Buku Perpustakaan a. Fiksi b. Non fiksi c. Referensi				✓ ✓ ✓	
9	Alat peraga/alat Bantu Pembelajaran a. Matematika b. IPA c. IPS d. Bahasa		-	✓	✓	✓ ✓
10	Alat Praktik a. Kesenian b. Keterampilan c. Pendidikan Jasmani			✓		✓ ✓

11	Media Pendidikan					
	a. OHP				✓	
	b. Audio player/radio				✓	
	c. Video player/televisi					
	d. Slide projector					✓
	e. Komputer untuk pembelajaran					
	f. Papan display/madding				✓	
12	Software					
	a. Kaset pembelajaran				✓	
	b. VCD Pembelajaran				✓	

Sumber: TU UPT MA Negeri 3 Bone

B. HASIL dan Pembahasan (Hipotesisi Penelitian)

Hasil Penelitian

Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik MA Negeri 3 Bone Kabupaten Bone yang berjumlah 113 orang untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

TABEL 4.3
Data Responden

NO	NAMA	KELAS
1	Adriana Nurul Qarima	X Mipa 1
2	AksayaPutri Nurfadillah	X Mipa 1
3	Asneni Amir	X Mipa 1
4	Dea Aurelia	X Mipa 1
5	Dea Saputri Ramadani	X Mipa 1
6	Harlina	X Mipa 1
7	Husnul Khatimah	X Mipa 1
8	Imelda	X Mipa 1
9	Lili Astika Nindar	X Mipa 1
10	Musvialti	X Mipa 1
11	Nur Amelia	X Mipa 1
12	Ramlah	X Mipa 1
13	Salma Yuliana	X Mipa 1
14	Sarah Amelia	X Mipa 1
15	Sariana A	X Mipa 1
16	Siska Ayuningsi	X Mipa 1
17	Sri Suharti	X Mipa 1
18	Trianita Oktaviani	X Mipa 1
19	Annur Padilah	X Mipa 2
20	Dhea Amelia	X Mipa 2
21	Eva Jayanti	X Mipa 2
22	Fasisa Rahayu	X Mipa 2
23	Fatimah Zahra	X Mipa 2

24	Firdayanti	X Mipa 2
25	Harfika	X Mipa 2
26	Harni Bukran	X Mipa 2
27	Lilik Sulistiawati	X Mipa 2
28	Lisa Afrilianti	X Mipa 2
29	Nur Azizah Fitratul A	X Mipa 2
30	Nur Fadzilah	X Mipa 2
31	Nur Hikmah	X Mipa 2
32	Nur Septarani	X Mipa 2
33	Risma Adrianti	X Mipa 2
34	Riza Eka Putri	X Mipa 2
35	Siti Maulidiya	X Mipa 2
36	Sumarni Andira	X Mipa 2
37	Syerli	X Mipa 2
38	Satriani Muh. Nur	X Mipa 2
39	Indal Safitri	X IPS 1
40	Indriani	X IPS 1
41	Marlina	X IPS 1
42	Mirnawati	X IPS 1
43	Nur Wahyuni	X IPS 1
44	Nurcindi	X IPS 1
45	Nurul Fitrial	X IPS 1
46	Putri Anatasya	X IPS 1
47	Ria Anggriani	X IPS 1
48	Riska Amelia	X IPS 1
49	ST.Nurul Fatihah	X IPS 1
50	Suci Indah Sari	X IPS 1
51	Amalia	XI Mipa 1
52	Asriani Lestari	XI Mipa 1

53	Gina Raodatul Jannah	XI Mipa 1
54	Haeratul Nisa	XI Mipa 1
55	Harmia	XI Mipa 1
56	Marlina	XI Mipa 1
57	Mila Musreni	XI Mipa 1
58	Nur Amaliah	XI Mipa 1
59	Nur Hikmah	XI Mipa 1
60	Nur fadillah	XI Mipa 1
61	Risdayanti	XI Mipa 1
62	Risnia Ridwan	XI Mipa 1
63	Sarmilah	XI Mipa 1
64	Selvi Novita	XI Mipa 1
65	Wanda Aulia	XI Mipa 1
66	Agustina Sukma	XI Mipa 2
67	Asriana Nasir	XI Mipa 2
68	Astuti	XI Mipa 2
69	Dian Magfira	XI Mipa 2
70	Hasriani	XI Mipa 2
71	Hesti Ananta	XI Mipa 2
72	Irmayanti Ahmad	XI Mipa 2
73	Ninis Karlina	XI Mipa 2
74	Nur padillah	XI Mipa 2
75	Nuraisyah	XI Mipa 2
76	Nurul Adira	XI Mipa 2
77	Nurul Ilmi	XI Mipa 2
78	Reski Amelia	XI Mipa 2
79	Sartika	XI Mipa 2
80	Selvi Novita	XI Mipa 2
81	Sindi Lestari	XI Mipa 2

82	Sul Arfah	XI Mipa 2
83	Wanda Aulia	XI Mipa 2
84	Amelsa	XI IPS 1
85	Ana Sulistiawati	XI IPS 1
86	Andini	XI IPS 1
87	Asriani Lestari	XI IPS 1
88	Ayu Andira	XI IPS 1
89	Febriana	XI IPS 1
90	Hasnita	XI IPS 1
91	Lisdawati	XI IPS 1
92	Lisna	XI IPS 1
93	Meliana	XI IPS 1
94	Nitalia	XI IPS 1
95	Nurdina	XI IPS 1
96	A.ayu Amanda	XII Mipa 1
97	Adeliyah	XII Mipa 1
98	Mimi	XII Mipa 1
99	Karmila	XII Mipa 1
100	Nuralisa	XII Mipa 1
101	Riska Ramadani	XII Mipa 1
102	Nurul Husna	XII Mipa 1
103	Serli	XII Mipa 1
104	Sri wahyuni	XII Mipa 1
105	Iis Bahar	XII Mipa 1
106	Lira Aspira	XII Mipa 1
107	Wahyuni	XII Mipa 1
108	Anggreni	XII Mipa 1
109	Putri Irmariyani	XII Mipa 1
110	Febri	XII Mipa 2

111	Rina	XII Mipa 2
112	Santi	XII Mipa 2
113	Susi	XII Mipa 2

Sumber: Identitas Responden

b. Deskripsi Variabel

Variabel dalam penelitian ini ada 2 variabel, yaitu:

Variabel independen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas atau variabel X. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu Berbusana muslimah. Dimana, Akhlak adalah sebuah hasil yang diarahkan dari aktivitas dalam belajar. Dalam penelitian ini merupakan dokumentasi nilai mata pelajaran Akidah Akhlak..

Dengan indikator-indikator cakupan yaitu:

- 1) Aspek kognitif (pengetahuan, Kompherensif, Aplikasi, Analisis, Sintesis, dan Evaluasi

- 2) Aspek Afektif (Penerimaan, Memberika respon atau jawaban, Penilaian)
- 3) Apek Psikomotorik (Persepsi, Kesiapan atau set, Respons terpimpin, Mekanisme, Respon yang Kompleks

Sedangkan, variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat atau Y. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya varibel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu berbusana muslimah adalah busana yang dikenakan oleh seorang muslimah sesuai dengan ajaran agama Islam dan mempunyai komitmen saat memakainya dan memakanya mencerminkan bahwa seorang muslimah tersebut taat kepada perintah Allah SWT Dengan indikator-indikator cakupan yaitu:

- 1) Busana muslimah harus menutup seluruh tubuhnya dari pandangan yang bukan mahramnya.
- 2) Dintara petunjuk Nabi adalah mengenakan pakaian yang sederhana

- 3) Diantara adab kepada Allah adalah hendaklah orang yang ingin mandi menutup diri dengan sesuatu yang dapat menutupinya dan melingkupinya: berdasarkan sabda Nabi “sesungguhnya Allah Maha malu dan Maha menutupi: menyukai sifat malu dan menutupi diri, maka apabila salah seorang dari kalian mandi hendaklah dia menutupi dirinya”
 - 4) Haram menjulurkan pakaian suatu keangkuhan.
 - 5) Haram mengenakan pakaian yang gambar salib padanya, atau gambar-gambar (makhluk hidup).
 - 6) Haram menggunakan pakaian popularitas. Maksudnya pakaian yang dipakai dengan tujuan untuk menjadai pusat perhatian masyarakat (yang melihatnya).
- c. Deskripsi Hasil Angket dan Dokumen
- Dari responden yang berjumlah 133 orang peserta didik yang telah menjawab angket penelitian yang telah dibagikan oleh peneliti secara online, adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.4
Variabel X
Tabulasi Hasil berbusana muslimha Angket
Responden

No	Pertanyaan / Nilai												Jumlah
	Nama	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adriana Nurul Qarima	X Mipa 1	5	3	4	2	5	4	3	4	5	4	39
2	AksayaPutri Nurfadillah	X Mipa 1	4	3	2	2	3	3	4	3	5	4	33
3	Asneni Amir	X Mipa 1	5	4	2	3	5	3	3	2	2	3	32
4	Dea Aurelia	X Mipa 1	5	4	2	1	5	4	3	2	3	1	30
5	Dea Saputri Ramadanani	X Mipa 1	5	4	2	2	5	4	2	3	4	4	35
6	Harlina	X Mipa 1	5	4	2	1	5	4	3	1	2	3	30
7	Husnul Khatimah	X Mipa 1	5	3	2	1	5	4	2	1	3	5	31
8	Imelda	X Mipa 1	5	4	3	2	5	5	4	1	2	3	34
9	Lili Astika Nindar	X Mipa 1	5	3	2	3	2	3	1	2	3	5	29
10	Musvialti	X Mipa 1	5	4	2	2	5	3	2	3	4	4	34
11	Nur Amelia	X Mipa 1	5	3	4	3	5	3	1	2	3	1	30
12	Ramlah	X Mipa 1	5	4	3	1	4	5	3	2	1	2	30
13	Salma Yuliana	X Mipa 1	5	4	2	2	5	4	2	1	2	3	30
14	Sarah Amelia	X Mipa 1	5	4	2	1	3	5	3	1	2	3	29
15	Sariana A	X Mipa 1	5	4	3	2	4	5	2	1	2	3	31
16	Siska Ayuningsi	X Mipa 1	3	3	3	3	4	5	1	5	3	4	34
17	Sri Suharti	X Mipa 1	2	4	4	1	5	4	2	3	4	1	30
18	Trianita Oktaviani	X Mipa 1	5	4	3	4	5	3	4	1	3	5	37
19	Annur Padilah	X Mipa 2	4	1	3	4	5	3	4	1	2	3	30
20	Dhea Amelia	X Mipa 2	5	2	3	1	5	4	3	3	3	4	33
21	Eva Jayanti	X Mipa 2	5	4	2	3	5	4	1	2	4	3	33

51	Amalia	XI Mipa 1	5	5	4	2	3	3	5	4	5	5	41
52	Asriani Lestari	XI Mipa 1	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4	37
53	Gina Raodatul Jannah	XI Mipa 1	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	31
54	Haeratul Nisa	XI Mipa 1	5	3	3	2	2	3	3	3	4	4	32
55	Harmia	XI Mipa 1	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	33
56	Marlina	XI Mipa 1	4	5	3	3	5	5	5	3	5	3	41
57	Mila Musreni	XI Mipa 1	4	3	5	3	4	4	5	3	3	5	39
58	Nur Amaliah	XI Mipa 1	4	3	5	3	4	4	5	5	5	4	42
59	Nur Hikmah	XI Mipa 1	4	3	5	3	4	4	5	5	5	4	42
60	Nur Fadillah	XI Mipa 1	5	4	5	4	4	3	5	3	3	4	40
61	Risdayanti	XI Mipa 1	4	3	5	3	4	4	5	5	5	4	42
62	Risnia Ridwan	XI Mipa 1	5	4	3	5	5	4	4	5	3	5	43
63	Sarmilah	XI Mipa 1	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	41
64	Selvi Novita	XI Mipa 1	4	3	5	3	4	5	5	5	4	5	43
65	Wanda Aulia	XI Mipa 1	4	3	5	3	4	4	5	5	5	4	42
66	Agustina Sukma	XI Mipa 2	4	3	5	3	4	4	5	5	4	5	42
67	Asriana Nasir	XI Mipa 2	3	3	4	2	4	3	5	3	5	5	37
68	Astuti	XI Mipa 2	3	3	4	2	3	5	4	5	5	5	39
69	Dian Magfira	XI Mipa 2	3	3	4	2	3	5	4	5	5	5	39
70	Hasriani	XI Mipa 2	3	3	4	2	3	4	5	3	4	5	36
71	Hesti Ananta	XI Mipa 2	3	3	4	2	4	4	5	3	5	5	38
72	Irmayanti Ahmad	XI Mipa 2	3	3	4	2	3	4	5	3	4	5	36
73	Ninis Karlina	XI Mipa 2	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	45
74	Nur Padillah	XI Mipa 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
75	Nuraisyah	XI Mipa 2	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	40
76	Nurul Adira	XI Mipa 2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
77	Nurul Ilmi	XI Mipa 2	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	38
78	Reski Amelia	XI Mipa 2	4	3	4	5	5	4	3	3	5	4	40
79	Sartika	XI Mipa 2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	33

80	Selvi Novita	XI Mipa 2	3	5	4	3	4	4	5	4	3	5	40
81	Sindi Lestari	XI Mipa 2	4	3	4	5	4	3	5	3	5	3	39
82	Sul Arfah	XI Mipa 2	4	4	5	4	3	5	4	4	3	3	39
83	Wanda Aulia	XI Mipa 2	4	3	3	4	5	4	5	4	3	4	39
84	Amelsa	XI IPS 1	4	3	5	4	3	5	4	4	5	4	41
85	Ana Sulistiawati	XI IPS 1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	35
86	Andini	XI IPS 1	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	40
87	Asriani Lestari	XI IPS 1	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	39
88	Ayu Andira	XI IPS 1	4	3	3	5	5	3	3	4	5	3	38
89	Febriana	XI IPS 1	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	45
90	Hasnita	XI IPS 1	4	3	3	5	5	3	3	3	3	4	36
91	Lisdawati	XI IPS 1	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	43
92	Lisna	XI IPS 1	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	46
93	Meliana	XI IPS 1	5	4	3	3	4	4	5	3	5	4	40
94	Nitalia	XI IPS 1	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	43
95	Nurdina	XI IPS 1	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	39
96	A.ayu Amanda	XII Mipa 1	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	42
97	Adeliah	XII Mipa 1	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	43
98	Mimi	XII Mipa 1	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	45
99	Karmila	XII Mipa 1	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	46
100	Nuralisa	XII Mipa 1	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	44
101	Riska Ramadani	XII Mipa 1	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	43
102	Nurul Husna	XII Mipa 1	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	43
103	Serli	XII Mipa 1	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	43

Sumber angket Berbusana muslimah

Tabel 4.5
Variabel Y
Akhlak

No	Nama	Kelas	pertanyaan/Nilai									jumlah
1	Adriana Nurul Qarima	X Mipa 1	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
2	AksayaPutri Nurfadillah	X Mipa 1	3	5	5	4	4	3	3	2	2	31
3	Asneni Amir	X Mipa 1	4	5	5	4	3	3	4	5	2	35
4	Dea Aurelia	X Mipa 1	3	5	4	3	4	4	2	1	3	29
5	Dea Saputri Ramadani	X Mipa 1	4	5	4	4	2	2	3	3	2	29
6	Harlina	X Mipa 1	1	5	4	3	2	2	2	3	3	25
7	Husnul Khatimah	X Mipa 1	5	5	4	1	2	3	4	5	3	32
8	Imelda	X Mipa 1	3	5	4	3	2	1	2	3	5	28
9	Lili Astika Nindar	X Mipa 1	1	5	4	3	2	3	5	4	1	28
10	Musvialti	X Mipa 1	4	5	3	3	2	1	3	5	4	30
11	Nur Amelia	X Mipa 1	2	4	3	3	2	1	4	2	5	26
12	Ramlah	X Mipa 1	2	4	3	4	4	2	2	2	3	26
13	Salma Yuliana	X Mipa 1	3	4	5	2	2	4	3	2	1	26
14	Sarah Amelia	X Mipa 1	4	5	3	2	3	3	4	2	1	27
15	Sariana A	X Mipa 1	5	5	3	2	3	2	1	2	4	27
16	Siska Ayuningsi	X Mipa 1	4	5	3	4	1	2	4	3	5	31
17	Sri Suharti	X Mipa 1	5	3	5	1	3	2	5	2	5	31
18	Trianita Oktaviani	X Mipa 1	3	5	3	1	2	4	3	1	3	25
19	Annur Padilah	X Mipa 2	2	5	3	4	1	2	2	4	3	26
20	Dhea Amelia	X Mipa 2	1	3	4	5	3	1	2	1	4	24
21	Eva Jayanti	X Mipa 2	2	5	4	3	4	3	1	3	5	30
22	Fasisa Rahayu	X Mipa 2	4	1	4	3	2	4	3	2	4	27
23	Fatimah Zahra	X Mipa 2	4	3	4	2	3	2	3	5	5	31

24	Firdayanti	X Mipa 2	1	5	3	1	2	4	5	2	4	27
25	Harfika	X Mipa 2	3	5	3	1	3	4	3	5	1	28
26	Harni Bukran	X Mipa 2	2	5	3	5	3	3	4	5	4	34
27	Lilik Sulistiawati	X Mipa 2	4	5	4	4	3	3	2	4	3	32
28	Lisa Afrilianti	X Mipa 2	5	5	5	5	4	4	3	4	3	38
29	Nur Azizah Fitratul A	X Mipa 2	5	4	5	5	2	1	4	3	3	32
30	Nur Fadzilah	X Mipa 2	3	4	3	5	4	3	4	4	3	33
31	Nur Hikmah	X Mipa 2	4	5	4	3	4	4	5	3	5	37
32	Nur Septarani	X Mipa 2	3	4	3	5	4	3	4	4	3	33
33	Risma Adrianti	X Mipa 2	3	4	5	3	2	2	3	3	1	26
34	Riza Eka Putri	X Mipa 2	4	4	3	4	5	3	5	3	5	36
35	Siti Maulidiya	X Mipa 2	5	3	4	3	5	4	3	4	5	36
36	Sumarni Andira	X Mipa 2	3	5	3	5	4	3	4	1	5	33
37	Syerli	X Mipa 2	4	5	4	3	5	3	2	4	3	33
38	Satriani Muh. Nur	X Mipa 2	3	3	5	4	4	3	3	3	1	29
39	Indal Safitri	X IPS 1	3	1	4	3	3	2	4	3	5	28
40	Indriani	X IPS 1	5	3	4	3	5	4	3	5	4	36
41	Marlina	X IPS 1	4	3	5	5	3	1	5	4	4	34
42	Mirawati	X IPS 1	5	4	3	5	4	3	2	4	2	32
43	Nur Wahyuni	X IPS 1	3	5	4	3	5	3	5	4	3	35
44	Nurcindi	X IPS 1	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
45	Nurul Fitriah	X IPS 1	4	3	4	3	4	4	5	5	5	37
46	Putri Anatasya	X IPS 1	5	5	4	3	4	5	5	3	5	39
47	Ria Anggriani	X IPS 1	4	5	4	2	5	1	5	4	5	35
48	Riska Amelia	X IPS 1	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
49	ST.Nurul Fatihah	X IPS 1	5	5	4	5	5	2	3	4	3	36
50	Suci Indah Sari	X IPS 1	4	4	4	5	3	3	4	4	4	35
51	Amalia	XI Mipa 1	4	5	4	4	3	5	5	4	5	39

52	Asriani Lestari	XI Mipa 1	4	4	4	5	3	4	4	3	3	34
53	Gina Raodatul Jannah	XI Mipa 1	4	4	3	4	4	3	4	5	3	34
54	Haeratul Nisa	XI Mipa 1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	29
55	Harmia	XI Mipa 1	4	4	4	4	4	3	5	4	4	36
56	Marlina	XI Mipa 1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
57	Mila Musreni	XI Mipa 1	3	5	4	5	5	1	3	4	5	35
58	Nur Amaliah	XI Mipa 1	5	4	5	4	4	5	3	5	4	39
59	Nur Hikmah	XI Mipa 1	5	4	5	5	5	4	4	4	4	40
60	Nur fadillah	XI Mipa 1	5	4	5	3	4	3	5	5	4	38
61	Risdayanti	XI Mipa 1	3	4	4	5	4	3	3	5	4	35
62	Risnia Ridwan	XI Mipa 1	5	4	5	3	4	3	5	5	4	38
63	Sarmilah	XI Mipa 1	4	3	5	4	4	3	5	4	5	37
64	Selvi Novita	XI Mipa 1	5	4	5	5	5	4	4	4	4	40
65	Wanda Aulia	XI Mipa 1	5	4	5	5	5	4	4	4	4	40
66	Agustina Sukma	XI Mipa 2	5	4	5	5	5	4	4	4	4	40
67	Asriana Nasir	XI Mipa 2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
68	Astuti	XI Mipa 2	4	4	5	5	5	3	4	5	4	39
69	Dian Magfira	XI Mipa 2	4	4	5	5	3	3	4	5	5	38
70	Hasriani	XI Mipa 2	4	4	5	5	3	3	4	5	5	38
71	Hesti Ananta	XI Mipa 2	4	4	5	5	3	3	4	5	4	37
72	Irmayanti Ahmad	XI Mipa 2	4	4	5	5	3	3	4	5	4	37
73	Ninis Karlina	XI Mipa 2	4	4	5	5	3	3	4	5	4	37
74	Nur padillah	XI Mipa 2	4	4	5	5	5	5	3	5	5	41
75	Nuraisyah	XI Mipa 2	5	3	3	4	3	4	3	4	4	33
76	Nurul Adira	XI Mipa 2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	30
77	Nurul Ilmi	XI Mipa 2	5	3	3	3	4	4	5	5	4	36
78	Reski Amelia	XI Mipa 2	3	4	3	4	5	3	3	4	5	34
79	Sartika	XI Mipa 2	3	5	3	3	4	4	4	3	3	32

80	Selvi Novita	XI Mipa 2	4	3	3	4	4	5	5	5	5	38
81	Sindi Lestari	XI Mipa 2	4	4	5	4	4	5	3	4	3	36
82	Sul Arfah	XI Mipa 2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
83	Wanda Aulia	XI Mipa 2	4	5	3	3	4	5	4	4	5	37
84	Amelsa	XI IPS 1	4	3	5	4	4	5	4	4	4	37
85	Ana Sulistiawati	XI IPS 1	4	4	5	3	5	4	4	5	4	38
86	Andini	XI IPS 1	4	3	4	4	4	4	4	4	5	36
87	Asriani Lestari	XI IPS 1	3	4	4	3	3	5	4	4	5	35
88	Ayu Andira	XI IPS 1	5	5	4	4	3	5	2	4	5	37
89	Febriana	XI IPS 1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	22
90	Hasnita	XI IPS 1	5	4	5	3	4	4	5	4	4	38
91	Lisdawati	XI IPS 1	3	4	5	3	3	4	4	5	4	35
92	Lisna	XI IPS 1	5	4	3	3	4	4	4	5	5	37
93	Meliana	XI IPS 1	4	5	4	4	4	5	5	5	5	41
94	Nitalia	XI IPS 1	3	3	4	5	3	4	5	4	4	35
95	Nurdina	XI IPS 1	4	4	5	5	4	5	4	5	5	41
96	A.yu Amanda	XII Mipa 1	3	5	4	5	5	5	5	5	5	42
97	Adeliyah	XII Mipa 1	4	4	4	4	3	5	5	5	5	39
98	Mimi	XII Mipa 1	4	5	5	4	4	5	4	5	4	40
99	Karmila	XII Mipa 1	5	5	4	4	4	5	5	4	5	41
100	Nuralisa	XII Mipa 1	5	5	4	5	5	5	4	4	5	42
101	Riska Ramadani	XII Mipa 1	5	4	2	2	4	3	2	4	4	30
102	Nurul Husna	XII Mipa 1	5	3	4	5	5	5	5	5	5	42
103	Serli	XII Mipa 1	5	3	3	4	5	5	4	4	5	38
104	Sri wahyuni	XII Mipa 1	5	4	3	4	4	5	4	4	5	38
105	Iis Bahar	XII Mipa 1	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
106	Lira Aspira	XII Mipa 1	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
107	Wahyuni	XII Mipa 1	5	2	3	4	3	2	3	2	3	27
108	Anggreni	XII Mipa 1	5	2	4	3	4	2	2	3	2	27

109	Putri Irmariyani	XII Mipa 1	5	4	5	5	4	4	5	5	5	42
110	Febri	XII Mipa 2	5	5	4	4	4	4	5	5	5	41
111	Rina	XII Mipa 2	5	4	5	5	4	4	5	4	5	41
112	Santi	XII Mipa 2	4	3	4	5	3	3	3	3	5	33
113	Susi	XII Mipa 2	5	3	3	4	4	5	5	4	4	37

Sumber: hasil angket Etika berbusana muslimah

d. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh Berbusana muslimah terhadap akhlak Peserta didik MA Negeri 3 Bone Kabupaten Bone, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumen, dimana sampelnya berjumlah 113 orang peserta didik yang terdiri dari 19 Item pertanyaan dalam angket untuk variabel X (berbusana muslimah). Adapun untuk variabel Y (etika berbusana muslimah) dalam bentuk dokumen yaitu berbusana muslimah peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Negeri 3 Bone.

C. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh peserta didik secara langsung, maka angket itu dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian

setelah data terkumpul, maka penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada yang akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui pengaruh berbusana muslimah Akidah Akhlak Terhadap Akhlakdi luar sekolah peserta didik MA Negeri 3 Bone Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, dianalisis oleh penulis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 (*Statistic Product and Service Solution*). Dan untuk mengetahui pengaruh berbusana muslimah Akidah Akhlak Terhadap akhlakdi luar sekolah peserta didik MA Negeri 3 Bone, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang telah penulis analisis.

a. Statistik

Tabel. 4.5
Analisis Deskriptif Statistik³³

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
etika berbusana	34,50	4,988	113
hasi belajar	38,03	4,622	113

³³ Hasil Output SPSS 25.

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Dari hasil output SPSS 25 tentang pengaruh berbusana muslimah terhadap akhlak peserta didik MA negeri 3 Bone dari jumlah responden sebanyak 113 orang peserta didik, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel yaitu nilai rata-rata (Mean) variabel berbusana muslimah 38,03 dengan standar *deviation* 4,622 dan variabel akhlak 34,50 dengan standar *deviation* 4,988

b. Uji Regresi

Tabel 4.6
Koefisien³⁴

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error		Beta		
1 (Constant)	6,996	2,912			2,403	,018
hasi belajar	,723	,076		,670	9,514	,000
a. Dependent Variable: etika berbusana						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

³⁴ Hasil Output SPSS 25.

Tabel 4.7
Nilai Koefisien³⁵

Nilai Koefisien	Penjelasannya
+0,70 - ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+0,50 - +0,69	Hubungan positif yang mantap
+0,30 - +0,49	Hubungan positif yang sedang
+0,10 - +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01 - -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10 - -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30 - -0,49	Hubungan negative yang sedang
-0,50 – 0,69	Hubungan negative yang mantap
-0,70 – ke bawah	Hubungan negative yang sangat kuat

Dari tabel di atas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$$Y = A + BX$$

³⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Ed. II, Cet. X; Jakarta: Prenadamedia, 2005), h.194.

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

A = Konstanta

B = Koefisien arah = koefisien regresi = besarnya pengaruh X terhadap Y

$$Y = 6,996 + 0,723 X$$

Hasil analisis dari persamaan diatas,
adalah:

- 1) Konstanta sebesar 6,996
- 2) Koefisien berbusana muslimah sebesar 0,723.

Koefisien yang bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara berbusana muslimah a akhlak terhadap peserta didik MA negeri 3 Bone. Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel berbusana muslimah memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variable berbusana muslimah menyatakan adanya pengaruh positif terhadap akhlakdi luar sekoalh peserta didik MA Negeri 3 Bone. Variabel berbusana muslimah (X) memiliki pengaruh positif terhadap etika berbusana

muslimah, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,723

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.8³⁶

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,670 ^a	,449	,444	3,718
a. Predictors: (Constant), hasil belajar				
b. Dependent Variable: etika berbusana				

Tabel 4.9

Kategorisasi pengujian³⁷

No. Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5 % - 95 %	Sangat Tinggi
4	60 % - 79 %	Tinggi
3	39,5 % - 58,5 %	Cukup
2	20 % - 39 %	Rendah
1	0,5 % - 19,5 %	Sangat Rendah

³⁶ Hasil Output SPSS 25.

³⁷ Ihsan, "Pengaruh pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) terhadap kompetensi Pendidik di SMAN 3 Sinjai", *Skripsi*, (Sinjai: Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, 2019), h. 56, t.d.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,449$, $R\ Square$ adalah 0,444 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,047. Berdasarkan tabel kategorisasi pengujian, artinya bahwa berbusana muslimah berpengaruh terhadap etika berbusana muslimah di luar sekolah peserta didik MA Negeri 3 Bone besar pengaruh 44,9% yang menandakan bahwa pengaruh berkategori cukup. Sedangkan sisanya sebesar 55,1 % dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap berbusana muslimah akidah akhlak terhadap etika berbusana muslimah di luar sekolah peserta didik MA Negeri 3 Bone yang tidak diteliti oleh peneliti.

d. Anova

Tabel 4.10³⁸

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1251,473	1	1251,473	90,511	,000 ^b
Residual	1534,774	111	13,827		
Total	2786,248	112			

³⁸ Hasil Output SPSS 25.

a. Dependent Variable: etika berbusana

b. Predictors: (Constant), hasil belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel anova (*Analysis of Varians*) digunakan untuk memprediksi apakah uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah ada atau tidak ada pengaruh berbusana muslimah akidah akhlak terhadap akhlakpeserta didik MA Negeri 3 Bone, dengan hipotesis:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh berbusana muslimah terhadap akhlakpeserta didik MA Negeri 3 Bone.

H_a = Terdapat pengaruh berbusana muslimah terhadap akhla kpeserta didik MA Negeri 3 Bone.

Adapun kaidah pengujian tabel anova, yaitu:

- 1) Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima

- 2) Jika $F_{hitung} < \text{dari } F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.³⁹

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai $F_{hitung}=90,511$ dan $F_{tabel}= 3,93$. $F_{hitung}=10,112 > F_{tabel}= 3,93$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh berbusana muslimah akidah akhlak terhadap akhlakdi luar sekolah peserta didik MA Negeri 3 Bone

e. Koefisien

TABEL 4.11⁴⁰

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,996	2,912		2,403	,018
	hasi belajar	,723	,076	,670	9,514	,000
a. Dependent Variable: etika berbusana						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

³⁹ Supardi, Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan), (Ed. I, Cet.I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h. 426.

⁴⁰ *Hasil Output SPSS 25.*

H_0 = Tidak terdapat pengaruh berbusana muslimah terhadap akhlak peserta didik MA Negeri 3 Bone.

H_a = Terdapat pengaruh berbusana muslimah terhadap akhlakdi luar peserta didik MA Negeri 3 Bone.

Ketentuan Pengujian yaitu:

- 1) Bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

Bila t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁴¹ Pada tabel 4.10 telah diketahui t_{hitung} sebesar 9,514 pada variable berbusana muslimah, Sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 1,981. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (t_{hitung} 9,514 > t_{tabel} 1,981) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya terdapat pengaruh busana muslimah terhadap akhlak peserta didik MA Negeri 3 Bone Kaidah pengujian signifikasi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 25 yaitu:

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Ed.I, Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2019), h. 260.

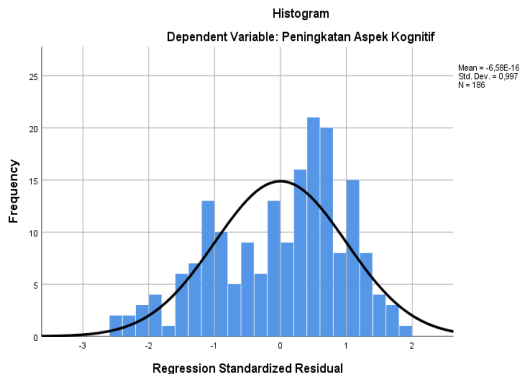
- a) jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Signifikan.⁴²

Dari tabel 4.10 uji hipotesis dengan *Coefficients^a*, dapat dinilai $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terdapat pengaruh berbusana muslimah akidah akhlak terhadap akhlak di luar sekolah peserta didik MA Negeri 3 Bone. Adapun besar pengaruh berbusana muslimah dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0,723 atau 72,3% selebihnya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

⁴² Hasriani, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Sinjai", *Skripsi*, (Sinjai: IAI Muhammadiyah, 2019), h. 90, t.d.

f. Uji Normalitas Data

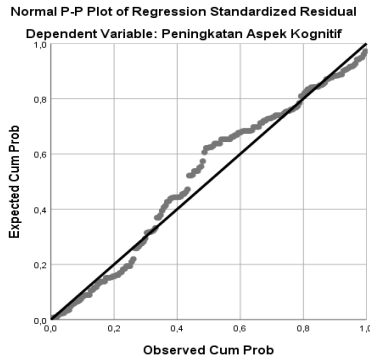
Gambar 4. 1
Uji Normalitas Data



Pada dasarnya, normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residualnya. Dimana kaidah dalam uji normalitas, yaitu:

- 1) Dapat dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.

- 2) Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal histogramnya.⁴³



Berdasarkan tampilan *output* di atas, kita dapat melihat grafik Plot. Dimana, pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendeteksi garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

⁴³ Tamsil, "Pengaruh Penyebaran Berita Hoax pada Media Online terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam Menyerap Informasi", *Skripsi*, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2019), h. 48, t. d.

D. Uji Hipotesis (Pembahasan)

Terdapat pengaruh berbusana muslimah terhadap akhlak peserta didik MA Negeri 3 Bone dibuktikan dengan:

- a. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 25, diperoleh hasil bahwa dari 113 responden, Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} hasil belajar lebih besar daripada t_{tabel} ($9.514 > 1.981$). Jadi, H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa. Berbusana muslimah secara signifikan berpengaruh terhadap akhlak di luar sekolah peserta didik MA Negeri 3 Bone Sedangkan, pada nilai *probabilitas* $0,00 < 0,05$, maka berbusana muslimah memiliki pengaruh terhadap akhlak peserta didik MA Negeri 3 Bone.
- b. Untuk mengetahui besar pengaruh antara berbusana muslimah dan akhlak peserta didik dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*= 449 atau 44,9 %. Jadi besar pengaruh berbusana muslimah akidah akhlak terhadap etika berbusana muslimah di luar

seokalah peserta didik MA Negeri 3 Bone adalah 44,9% dengan pengaruh berkategori cukup.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut, bahwa antara berbusana muslimah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akhlak peserta didik MA Negeri 3 Bone metode menghafal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di MA Negeri 3 Bone.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh busana muslimah terhadap akhlak peserta didik MA Negeri 3 Bone, penulis menghasilkan kesimpulan bahwa berbusana muslimah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku atau akhlak peserta didik MA Negeri 3 Bone. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 25, pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} hasil belajar $9,514 > 1,981$ (t_{tabel}) dan nilai *probabilitas* $0,000 < 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*=0,449 atau 44,9 %. Jadi, besar pengaruh busana muslimah terhadap akhlak peserta didik MA Negeri 3 Bone adalah sebesar 44,9 % , artinya pengaruh yang berkategori cukup. Sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar dari penelitian yang di gunakan peneliti. Berdasarkan hasil analisis data ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh busana muslimah terhadap akhlak peserta didik MA Negeri 3 Bone terbukti kebenarannya atau dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka ada beberapa hal yang penulis sampaikan, antara lain:

- 1) Dari hasil penelitian meunjukkan bahwa berbusana muslimah dapat mempengaruhi akhlak atau etika peserta didik MA Negeri 3 Bone. Oleh karena itu, alangkah baiknya pendidik lebih memperhatikan cara pembelajaran peserta didik terutama dalam pembelajaran akidah akhlak..
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, sebaiknya pembahasan tentang pengaruh busana muslimah terhadap akhlak peserta didik lebih luas agar dapat memantapkan hasil penelitian. Perlu dilakukan penelitian dengan melibatkan faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd.Rachman Assegaf, *Aliran pemikir pendidikan islam*, (Jakarta;PT RajaGrafindo,2013)
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2017)
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (jakarta:PT Rineka cipta, 2004)
- Andi Prastowo, *Pembelajaran konstruktivistik-scientific untuk pendidikan Agama di sekolah/Madrasah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015)
- Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak*, cet.1, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2010)
- Budiaman, *Panduan Dasar Internet*, (Cet. I; Sinjai: Badan Komunikasi dan Informatika Kab. Sinjai).
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Cet. 3; Jakarta; Kencana Pranada Media Group), 2005
- Darmadi, *Pengembangan Model & Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Cet 1; Yogyakarta: Deepublish), 2017.
- Daryanto, *Media pembelajaran : Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Gava Media), 2010.
- Hadeli, *Metode Penelitian Pendidikan*, (cet. I Ciputat: Quantum Teaching, 2006)

Ihsan, “Pengaruh pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) terhadap kompetensi Pendidik di SMAN 3 Sinjai”, *Skripsi*, (Sinjai: Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, 2019), h. 56, t.d.

Izatur Rahmi, *Pengaruh pemahaman materi akhlak berpakaian terhadap etika berbusana muslimah*”(Universitas Negari Islam Pekanbaru Riau: 2018).

Julfiana, *Pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap etka berbusana muslimah peserta didik MTSN Sinjai* (Insitt Agama Islam Sinjai: 2018).

M.Sukardi, *Evaluasi Pendidikan prinsip dan operasionalnya*, (Jakarta:Bumi aksara.2009)

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Cet. XII; Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

Margiono dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Katalog Dalam Terbitan, 2007)

Muhammad Abdurahamman, *Akhlak menjadi seorang muslim Berakhlak mulia*, (Jakarta: PT RajaGrofindo Persada, 2016)

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012)

Nelty Khairiyah dan Zen Endi Suhendi, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (cet.II; Jakarta:Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2016)

Ngalim purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajar* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya 2001)

Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: CV Pustaka setia, 2008)

Supardi, Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan), (Ed. I, Cet.I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h. 426.

Syaikh Abdul Wahhab Abdussalam Thawilah, *Berpenampilan Sesuai Tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah*” cet-1, (Jakarta: Almahir, 2007

Umum mahmyd Al-Asymuni Shafa'jalal dan Dr. Amal Saami
 “ *Panduan Etika Muslimah Sehari Hari*” (Surabaya: Pustaka Elba 2009)

Zakiah Drajat,dkk, *Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2014)

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta;kencana Prenada Media Grup,Edidi pertama copyriht 2011)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH BERBUSANA MUSLIMAH TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK MAN 3 BONE

Variable	Dimensi	Indikator	Instrumen	Item soal
Berbusana Mulimah	Menutup Aurat	1. Menutup seluruh tubuhnya	Lembar Angket	1
		2. Bukan pakaian perhiasan		2
		3. Pakaian yang tebal		3
		4. Pakaian yang longgar		4
		5. Pakaian yang tidak dipercikan wawangian		5
		6. Tidak menyerupai pakaian laki-laki		6
				7
AKHLAK	Perbuatan baik	1. Jujur	LEMBAR ANGKET Dan Dokumnetasi	8
		2. Berprilaku baik		9
				10
		3. Rendah hati		11

		4. Murah hai	12
			13
		5. Riya	14
		6. Takabur	15
			16
		7. Tamak	17
		8. Fitnah	18
		9. Bakhil	

Sinjai...14....,Juni..... 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Firdaus, M.Ag

NIDN: 2117057102

R. Nurhayati, S.Pd.I.,M.Pd.I

NIDN: 2119078401

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.

NBM: 948 508

LEMBAR ANGKET

PENGARUH HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK TERHDAP ETIKA BERBUSANA MUSLIMAH DI LUAR SEKOLAH PESERTA DIDIK MAN 3 BONE

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

Gunakan tanda “√” pada kolom yang dianggap sesuai dengan pernyataan!

C. Keterangan

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

HTP = Hampir Tidak Pernah

TP = Tidak Pernah

No	Daftar Pertanyaan	SL	SR	KK	HTP	TP
1.	Saya sudah melakukan kewajiban saya dengan menutup					

	aurat					
2.	Saya sudah menutup aurat dengan syariat agama Islam					
3.	Saya siap untuk melakukan ibadah sesuai dengan tuntunan agama.					
4.	Setelah belajar akidah akhlak saya selalu memakai jilbab ketika keluar rumah					
5.	Saya dapat menemukan kaidah-kaidah etika berbusana muslima dalam ajaran Islam secara tepat					
6.	Saya selalu memakai jilbab syari'i ketika berada di lingkup					

	sekolah maupun di luar lingkup sekolah					
7.	Saya sadar untuk menutup aurat setelah mendengar fungsi dan manfaat dari menutup aurat					
8.	setelah belajar akidah akhlak saya mengerti adab-adab dalam berpakaian					
9.	Setelah belajar akidah akhlak saya memahami subjek etika berbusana muslimah					
10.	saya lebih mudah memahami pembelajaran Akidah Akhlak					
11.	Saya dapat menyimpulkan					

	bahan ajar yang telah di ajarkan					
12.	Saya dapat menggunakan istilah-istilah agama dalam percakapan sehari-hari					
13.	Saya dapat mengenal bentuk dalam pola-pola susunan atau rangkaian dari ayat yang turun di Mekkah dan Madinah					
14.	Saya mampu menceritakan pengalaman-pengalaman keagamaan, baik secara lisan maupun tulisan.					
15.	Saya mampu					

	memilih alternatif yang tepat, mengambil keputusan bertindak yang tepat dan menilai serta menimbang baik atau buruk, suatu perbuatan atau tingkah laku.					
16.	Saya dapat menerima berbagai pendapat dan sikap dari berbagai golongan					
17.	Saya dapat memilih dan menemukan kepuasan dalam melakukan berbagai kegiatan dan senang melakukan kebajikan dan keindahan sesuai dengan ajaran agama					

	Islam.					
18.	Saya merasa bertanggung jawab mendengarkan pelajaran agama terkhususnya pelajaran akidah akhlak dan dapat mengikuti segala ajarannya.					
19.	Saya sadar untuk beribadah setelah mendengarkan hal-hal yang berkaitan dengan ibadah					



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1207/1.3.AU/F/KEP/2019**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang :
1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama :
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Firdaus, M.Ag.	R Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **IRWANDA**
 NIM : 160101078
 Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Hasil Belajar Aqidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana Muslimah Di Luar Sekolah Peserta Didik MAN 3 Bone.

- Kedua :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tpt/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

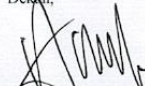
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 18 November 2019 M

: 21 Rabiul Awal 1441 H

Dekan,


Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PBA, PGMI IAIM Sinjai di Sinjai.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BONE
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BONE KAB. BONE
TERAKREDITASI "A"**

Jalan. Poros Camming Pabrik Gula Desa Tungke Kec. Bongo Kab. Bone
No Telp (0481) 2910567 Kode Pos 92763 Email: Menlappariaja@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NO.: B-250/Ma.21.03.03./PP.00.6/07/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala MAN 3 Bone Kabupaten Bone menerangkan
bahwa :

Nama	: IRWANDA
Nim	: 160101078
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Seppange, Kec. Bongo
Pekerjaan	: Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Telah mengadakan penelitian di MAN 3 Bone Kab. Bone pada tanggal 04 Juni 2020 s/d
04 Juli 2020 dalam rangka Penulisan Skripsi yang berjudul : " Pengaruh Hasil Belajar Aqidah
Akhlak Terhadap Etika Berbusana Muslimah Di Luar Sekolah Peserta Didik MAN 3 Bone

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Lappariaja, 22 Juli 2020

Kepala MAN 3 Bone





**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAK 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



Nomor : 180/I/1.3.AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala MA Negeri 3 Bone
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Irwanda
NIM : 160101078
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Hasil Belajar Aqidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana Muslimah di Luar Sekolah Peserta Didik MA Negeri 3 Bone"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **MA Negeri 3 Bone**.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 23 Ramadhan 1441 H
16 Mei 2020 M

Dekan,



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Cabang Dinas Wilayah III



BIODATA PENULIS

Nama : IRWANDA
NIM : 160101078
Tempat/TGL, Lahir : Seppange, 04 Juni 1997
Alamat : Seppange, Desa Tungke,
Kec. Bengo Kab. Bone
Riwayat Pendidikan :
1. SD/MI : MI Negeri No. 29 Seppane
Tamat Tahun 2010
2. SLTP/MTs : Mts DDI Seppange Tamat
Tahun 2013
3. SMU/MA : MA Negeri 3 Bone Tamat Tahun
2016
Handphone : 081243915368
Email : wandalapri@gmail.com
Nama Orang Tua : Yunus (Ayah)
Hawasia (Ibu)